

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KAYU
PUTIH PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI RPH KEPEK,
KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh : Bahrum Irfansya Wiyandaru

Dibimbing oleh : Susila Herlambang dan M. Nurcholis

ABSTRAK

Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Kesesuaian lahan tanaman kayu putih dilakukan di RPH Kepek, Desa Banyusoco terletak pada posisi astronomi antara $7^{\circ}.53'.00''$ - $8^{\circ}.00'.00''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}.26'.30''$ - $110^{\circ}.35'.30''$. Daerah tersebut memiliki masalah yaitu solum tanahnya yang dangkal dan juga ketersediaan air yang rendah pada saat musim kemarau membuat daerah ini menjadi lahan marginal. Pada musim kemarau, lahan pertanian kurang produktif sehingga diperlukan tanaman yang tahan terhadap kekeringan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman kayu putih pada kawasan hutan produksi RPH Kepek, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Tanaman kayu putih ditanam pada lahan marginal terutama pada saat kekeringan melanda di musim kemarau. Peneliti menggunakan metode *survey* untuk mengetahui kondisi umum wilayah dan metode *purposive* untuk penentuan titik sampel berdasarkan Peta Sistem Lahan yang dibuat dengan cara *overlay* peta tataguna lahan, peta jenis tanah dan peta topografi. Analisis data dilakukan dengan metode perbandingan (*matching*) didasarkan pada pencocokan antara kriteria kesesuaian lahan dengan data kualitas lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kayu putih di RPH Kepek, Desa Banyusoco, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul termasuk dalam kelas kelas S3wrn (Sesuai Marginal) dengan luas 99.40 ha dan S3 wrnp (Sesuai Marginal) dengan luas 99.40 ha. Upaya untuk meningkatkan kesesuaian lahan adalah dengan membuat bedengan dan terasering serta pemberian pupuk kandang yang telah dikomposkan atau dengan membiarkan sisa tanaman kayu putih yang telah berguguran ditanah dan perlu dilakukan upaya pengelolaan tingkat tinggi menjadi kesesuaian lahan potensial.

Kata Kunci : Kelas kesesuaian lahan, lahan marginal, RPH Kepek, tanaman kayu putih

LAND SUITABILITY FOR PLANT DEVELOPMENT OF EUCALYPTUS IN FOREST PRODUCTION RPH KEPEK, SUB DISTRICT PLAYEN GUNUNGKIDUL

By Bahrum Irfansya Wiyandaru

Guided by : Susila Herlambang dan M. Nurcholis

ABSTRACT

Land suitability is the suitability of a plot of land for certain uses. Land evaluation of eucalyptus plantations at RPH Kepek, Banyusoco villahe on 7°.53'.00 " - 8°.00'.00" South latitude and 110°.26'.30 " - 110°.35'.30". This village was problem that is solum soil was shallow and low water availability during the dry season make this area into marginal lands. In the dry season, less productive agricultural land so that the required plant is resistant to drought. The purpose of this study was to evaluate the suitability of land for the development of eucalyptus in production forests RPH Kepek, District Playen, Gunung Kidul Regency. Eucalyptus plants grown on marginal land, especially during the drought in the dry season. The data analysis was conducted by comparing (matching) based on the match between the criteria of suitability with the data quality of the land. The results showed that the land suitability classes to plant eucalyptus in RPH Kepek, Village Banyusoco, District Playen, Gunungkidul included in class S3wrn (marginally suitable) with an area of 99.40 ha and S3wrnp (marginally suitable) with an area of 99.40 ha. Efforts to improve the suitability of land is to make ditches and terraces as well as manure that has been composted or by letting the rest of the white wood that has fallen on the ground and necessary to the higher level management become a potential land suitability.

Keywords : Land suitability classes, marginal lands, RPH Kepek, eucalyptus plant